

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Bengkel PT. Anindya Mitra Internasional, Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Proses pelaksanaan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Anindya Mitra Internasional sudah dapat dikategorikan cukup berdasarkan kriteria skoring, masih terdapat beberapa kekurangan pada tiap - tiap aspek diantaranya kondisi lantai yang berdebu, penerangan yang kurang pada malam hari , sirkulasi yang kurang maksimal, perlengkapan P3K yang kurang memadai, penggunaan APD yang belum maksimal sehingga perlu dilakukan pengawasan khusus dan pembaruan bangunan pada bengkel PT. Anindya Mitra Internasional.
2. Persentase tingkat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada bengkel PT. Anindya Mitra Internasional sebanyak 55%. Penerapan pada masing masing aspek yang ada yaitu, aspek perusahaan 49% dikategorikan cukup, aspek bengkel 55% di kategorikan cukup dan aspek mekanik/teknisi 58% dikategorikan cukup.

#### **5.2 Saran**

1. Menanamkan budaya pentingnya K3 pada saat sedang bekerja agar terciptanya kondisi kerja yang maksimal dan berkeselamatan bagi semua karyawan yang melakukan pekerjaan di bengkel
2. Adanya penerapan "*punishment and rewards*" kepada seluruh sumber daya manusia di lingkungan bengkel PT. Anindya Mitra Internasional sehingga seluruh prosedur kerja yang berkeselamatan lebih diperhatikan dan dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.
3. Melakukan perbaikan dan pembaruan untuk bengkel agar proses perbaikan dan perawatan kendaraan bus bisa dilakukan dengan nyaman oleh para mekanik/teknisi yang bekerja.

## Daftar Pustaka

\_\_\_\_\_, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang "*keselamatan kerja*".

\_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang "*Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*".

\_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.08/Men/VII/2010 tentang "Alat Pelindung Diri".

\_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 15 tahun 2008 tentang "Pelaksanaan dan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri"

\_\_\_\_\_, Inpres nomor 4 tahun 2013 tentang *Program Dekade Aksi Keselamatan di dalamnya terkandung Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK)*

\_\_\_\_\_, *Guidelines for the implementation of OHSAS 18001:2007 about "Occupational Health and Safety Management Systems"*

\_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.08/Men/VII/2010 tentang "*Alat Pelindung Diri*".

\_\_\_\_\_, OSHA (*Occupational Safety and Health Administration*) about "*Personal Protective Equipment*"

Argama. (2006). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai Komponen Jamsostek. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Drs. Buntaro, M.Pd, dkk, (2015). Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri. Pustakabarupress. Yogyakarta

Cahyono, Achmad B. (2004). *Keselamatan Kerja Bahan Kimia di Industri*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press

Daryanto. (1986). *Teknik Pemeliharaan Mesin dan Keselamatan Kerja Bengkel*. Bandung : Tarsito

Daryanto. (2007). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel*. Rineka Cipta. Jakarta.

Daryanto. (2008). *Keselamatan Kerja Bengkel Otomotif*. Bumi Aksara. Malang.

Dewi, R. (2006). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ecogreen Oleochemicals Medan Plant.

Hidayah, Nur Yulianti. (2009). Analisis Pengaruh Penerapan 5R Terhadap Kinerja Plant C Departemen Liquid PT X. Jurnal Skripsi: Fakultas, Teknik Universitas Pancasila.

<http://www.safequip.co.za/product/dry-chemical-powder/> diakses pada tanggal 27 juli 2018 jam 11.16 WIB

*International Labour Organization (ILO)*, (2013). Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas. Jakarta.

Irawan, P. (2007). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta : DIA FISIP UI

Isyandi, B. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perspektif Global. Pekanbaru:Unri Press.

Lestari, T dan Trisyulianti, E. (2007). Hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan Produktivitas Karyawan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Bogor: IPB.

Martono, Nanang.(2016). Metode Penelitian Sosial Konsep Konsep Kunci. Jakarta .

Pangkey, F. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Konstruksi di Indonesia. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

PT. Pertamina Patra Niaga. (2016). Panduan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (HSE Guidelines). Jakarta.

Sabir, M. (2009). Menerapkan Prosedur Kesehatan. Modul Teknik Komputer dan Jaringan. SMK Negeri 2 Pinrang.

Sanjaya, P. Indra. (2011). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi. Denpasar: Universitas Udayana

Simanjuntak J, Payaman. 2003. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: FE UI.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta.

Suma'mur. (1992). Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: PT.Toko Gunung Agung.

Tarwaka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Harapan press

Wibowo,Saputro Eko. (2015) . penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja(smkk3) sebagaiupaya pencegahan kejadian kecelakaan terjadi bengkel otomotif fakultas teknik universitas negeri yogyakarta.

Zevy D, Maran. (2007). Peralatan Bengkel Otomotif. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

.